

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya yang berjudul "Metode Penelitian Kualitatif", penelitian kualitatif akan menghasilkan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari objek yang diteliti.¹⁷ Pada lain sisi, Miles dan Haberman memaparkan buku berjudul "Understanding Qualitative Research" dalam pengertiannya metode kualitatif berusaha mengungkap keberadaan pribadi, dalam sebuah kelompok, ataupun komunitas organisasi pada kehidupan sehari-hari secara komprehensif, detil serta bisa dipertanggung jawabkan menurut ilmiah.¹⁸

Dalam metode penelitian kualitatif pendekatan studi fenomenologi melihat objek penelitian dalam suatu konteks naturalnya. Studi fenomenologi dimaknai dengan suatu strategi atau metode yang digunakan dalam mengkaji dari fenomena yang ada, fenomena ini mempunyai arti yang mendalam yaitu peneliti tersebut akan melakukan penelitian dan bisa memperoleh data dari segala aspek yang relevan melalui kegiatan wawancara dan observasi partisipatif dan studi pustaka.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara penelitian kualitatif deskriptif, dimana penelitian tersebut menghasilkan data deskriptif, tulisan

¹⁷ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya), 1993, hal. 3.

¹⁸ Basrowi Dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Rineka Cipta), 2008, hal 22.

serta ucapan yang dapat diperoleh dari individu-individu yang ada dalam lingkup itu secara keseluruhan. Dalam menggunakan metode penelitian ini, sehingga akan didapatkan data dan pemahaman sesuai dengan kenyataan, dalam artian apa yang menjadi fokus penelitian. Dikarenakan hasil yang diperoleh adalah hasil dari pelaku yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini menggambarkan suatu keadaan yang terjadi sebenarnya, sesuai dengan apa yang ada dilapangan yang akan peneliti lakukan mengenai strategi komunikasi pemasaran oleh CV. Medali Mas. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teori komunikasi pemasaran SOSTAC (*Situation, objectives, strategy, tactics, action, controlling*).

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting, seperti yang diungkapkan Moleong bahwa dalam eksplorasi subjektif, kehadiran peneliti atau bantuan dari orang lain adalah perangkat pemilahan informasi yang mendasar.¹⁹

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti adalah hal yang sangat diperlukan. Kehadiran peneliti memungkinkan memiliki opsi untuk menangkap nuansa baru atau sesuatu yang tidak dapat ditangkap oleh orang lain atau juga tidak terungkap dalam pertemuan ketika pelaksanaan wawancara. Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat penting dan tidak dapat diwakilkan, karena hanya dengan kehadiran peneliti secara langsung, peneliti akan mendapatkan informasi serta data sealamiah mungkin.

¹⁹ Lexy, J. Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2008, hal. 87.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Tenun Ikat Medali Mas. Letaknya di Kelurahan Bandar Kidul gang 8 nomor 54C Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Lebih tepatnya tempat dari tenun ikat Medali Mas ada 4 lokasi, diantaranya;

- a. *Shoowroom* dan *workshop*: Jl. KH. Agus Salim gg.8 no. 54C- Bandar Kidul – Kediri
- b. *Workshop* 1 : Jl. Kh. Agus Salim gg. 9 no. 51 – Bandar Kidul – Kecamatan mojoroto – Kediri
- c. *Workshop* 2 : JL. Kh. Agus Salim no 103 A
- d. *Workshop* 3 : JL. KH. Agus salim no. 80 – Bandar Kidul- Kec. Mojoroto –Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Dalam mendapatkan data yang akan diperlukan saat di lapangan, peneliti menggunakan jenis penelitian model *Field Research* atau penelitian lapangan. Peneliti akan melaksanakan penelitian di CV. Medali Mas. Sumber data adalah informan atau partisipan yang sudah diidentifikasi, dihubungi serta sudah mendapatkan persetujuan atas keinginan mereka untuk memberikan informasi yang dibutuhkan.²⁰

Siapa saja yang dimaksud partisipan ? yaitu pertama peserta, peserta adalah mereka yang pasti memiliki informasi yang dibutuhkan. Kedua, orang yang mampu menceritakan pengalaman atau memberikan informasi yang

²⁰ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Grasindo), 2010, hal. 108.

dibutuhkan. Ketiga, siapa yang benar-benar terlibat di lapangan, dalam pengertian dari gejala, peristiwa, masalah itu. Keempat, bersedia untuk ikut serta diwawancara. Kelima, mereka tidak boleh ada di bawah tekanan, tapi penuh kemauan dan kesadaran dalam keterlibatannya. Jadi persyaratan utamanya adalah kredibel dan kaya Informasi yang diperlukan. Saat pengumpulan data ketika dilakukan penelitian, pada pendekatan kualitatif dikelompokkan menjadi data primer dan juga data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang menyediakan data tidak menggunakan perantara atau secara langsung kepada pengumpul data atau peneliti.²¹ Atau lebih singkatnya data primer adalah data-data yang berkaitan langsung di dalam penelitian. Pengambilan data di waktu pelaksanaan penelitian dilakukan dengan bantuan catatan lapangan, foto, ataupun bantuan rekaman suara menggunakan *tape recorder* serta observasi yang mendalam dari peneliti.²² Ada tiga metode untuk memperoleh data primer yaitu wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Oleh karena itu, data tersebut merupakan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan sumber informasi atau pemberi informasi. Dalam proses memperoleh data ini, peneliti bertujuan untuk memperoleh informasi langsung tentang strategi pemasaran yang dilakukan oleh Pusat Kerajinan Tenun Ikat Medali Mas. Peneliti akan memilih beberapa elemen

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung : Alfabeta), 2014, hal. 376.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung : Alfabeta), 2014, hal. 62.

dan populasi tertentu yang dianggap mampu untuk memberikan informasi tentang fokus penelitian, diantaranya:

- a. Owner CV. Medali Mas
- b. Manajer Pemasaran CV. Medali Mas
- c. *Marketing* CV. Medali Mas

2. Data Sekunder

Data sekunder artinya data yang diperoleh dari asal lain yg ada. Data sekunder bisa diperoleh berasal buku, artikel, jurnal, web, makalah sebelumnya, serta dokumen yang terhubung menggunakan fokus penelitian. Data sekunder bertujuan untuk memperkaya, memperjelas dan memperkuat data primer. Data sekunder meliputi buku atau literatur, internet, majalah, jurnal ilmiah, arsip dan dokumen pribadi, serta data yang dimiliki oleh Pusat Kerajinan Medali Mas.

E. Metode dan Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data merupakan langkah penting dalam mendapatkan informasi, dengan tujuan sehingga peneliti menggunakan pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi termasuk bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Proses observasi dimulai dengan penentuan lokasi penelitian. Setelah lokasi penelitian ditentukan, dilanjutkan dengan pemetaan untuk mendapatkan gambaran umum tentang tujuan penelitian. Peneliti kemudian memutuskan siapa

yang akan diamati, kapan, berapa lama, dan bagaimana. Lalu peneliti memutuskan dan merencanakan bagaimana merekam wawancara tersebut. Wawancara yang direkam harus disimpan dan ditempatkan di tempat yang baik untuk memastikan kualitas suara para informan, karena rekaman suara tersebut akan diputar berkali-kali untuk kemudian dilakukan analisis.²³

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Ini disebabkan oleh karena peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya.²⁴ Tidak semua data dapat diperoleh dari observasi. Oleh karena itu, peneliti harus memberikan pertanyaan kepada narasumber. Pertanyaan sangatlah penting guna menangkap persepsi, pemikiran, wawasan, dan pendapat dari narasumber tentang gejala, peristiwa, dan juga fakta. Dengan mengajukan pertanyaan, peneliti memasuki ranah pemikiran orang lain, dan akan mendapatkan ide mereka dan pemahaman pikiran mereka. Wawancara tidak hanya mengajukan pertanyaan saja, tetapi juga akan mendapatkan pengalaman hidup pihak yang akan diteliti. Oleh karena itu dilakukan *indepth interview* (wawancara mendalam). Dengan wawancara yang mendalam inilah peneliti akan mendapatkan bahan dasar yang akan dianalisis, melalui pengalaman yang dipaparkan oleh narasumber langsung.

²³ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Grasindo), 2010, 112.

²⁴ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Grasindo), 2010, 116.

Alasan peneliti memilih wawancara sebagai metode pengumpulan data adalah untuk mendapatkan data yang lengkap dari narasumber dengan pengajuan pertanyaan yang akan peneliti berikan kepada narasumber, dalam hal ini adalah CV. Medali Mas, baik itu pemilik, manajer, dan juga bagian *marketing*. Pertanyaan yang diajukan akan berhubungan dengan fokus penelitian yang akan peneliti laksanakan, selebihnya pertanyaan akan mengalir sesuai dengan kebutuhan lainnya dalam pelaksanaan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu lalu, dokumen tersebut dapat berupa teks, gambar, atau semacam memorial.²⁵ Dokumen-dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk mendukung atau melengkapi data wawancara. Dalam dokumentasi tersebut dilakukan berkaitan dengan fokus penelitian yaitu strategi pemasaran di CV. Medali Mas. Dokumen yang didapat antara lain meliputi foto, suara dan tulisan wawancara serta juga beberapa dokumen yang dimiliki oleh CV. Medali Mas. Bentuk dokumentasi yang diharapkan dapat oleh peneliti adalah foto produksi, foto kegiatan karyawan, serta arsip penjualan.

F. Analisis Data

Analisis data di sini mengacu pada pengumpulan sistematis dari wawancara dan bahan yang diamati, interpretasinya serta menghasilkan suatu

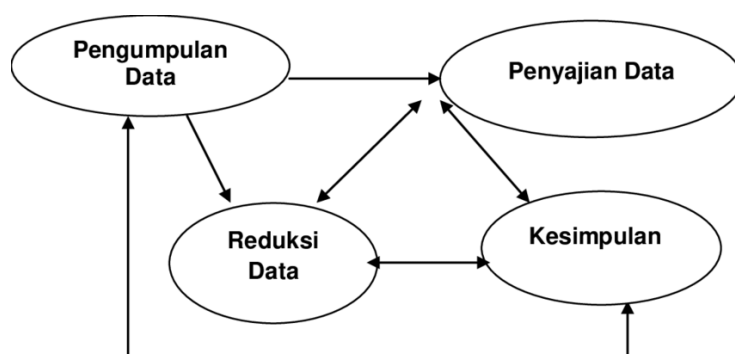
²⁵ Fathor Rasyid, *Metode Penelitian Sosial: Teori Dan Praktek* (Kediri: Stain Kediri Press, 2015), 240.

pemikiran, perspektif, teori atau ide baru.²⁶ Menurut Seiddel analisis data kualitatif prosesnya sebagai berikut :

- a. Proses mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya dapat ditelusuri.
- b. Mengumpulkan, memilah, mengklasifikasikan, menyintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.
- c. Berfikir, dengan jalan membuat agar kategori data mempunyai makna, mencari, dan menemukan pola dan hubungan-hubungan.
- d. Membuat temuan-temuan umum.²⁷

Singkatnya, analisis data yaitu mengolah, mengatur, memecah data menjadi unit-unit yang lebih kecil dan menemukan pola dan tema yang serupa. Analisis data terdapat atas empat alur, antara lain proses dari pengumpulan data, reduksi data, proses penyajian data, dan terakhir merupakan penarikan kesimpulan.²⁸

Bagan 3.1 Analisis Data Miles dan Huberman



²⁶ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Grasindo), 2010, 121.

²⁷ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman : Literasi Media Publishing), 2015, hal. 99.

²⁸ Fathor Rasyid, *Metode Penelitian Sosial: Teori Dan Praktek*(Kediri: Iain Kediri Press) 2019, hal 246.

Penjelasan dari bagan analisis data dari Miles dan Huberman yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengumpulan Data

Proses saat pengumpulan data dilaksanakan sebelum penelitian, selama penelitian atau juga di akhir penelitian. Dari proses itu idealnya pengumpulan data sudah dilakukan ketika penelitian masih berupa konsep.²⁹ Dalam penelitian yang akan peneliti lakukan, peneliti akan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan fokus penelitian yang akan dibuat di Tenun Ikat Medali Mas. Ketika proses pengumpulan data yang diperlukan sudah dibuat, lalu lanjut ke proses reduksi data.

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, mengorganisasikan yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan pola, dan membuang yang tidak perlu.³⁰ Dengan demikian, tujuan reduksi data yaitu menyederhanakan hasil data yang diperoleh dari pengumpulan data saat di lapangan. Data yang diperoleh di CV. Medali Mas dari pengumpulan data bisa jadi merupakan data yang sangat rumit dan juga sering dijumpai hal-hal yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian, maka dilakukanlah reduksi data untuk menyederhanakannya.

²⁹ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta : Salemba Humanika) 2012, 164.

³⁰ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman : Literasi Media Publishing), 2015, hal. 100.

3. Penyajian Data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa : Penyajian data merupakan kumpulan informasi terstruktur dimana kesimpulan dapat ditarik.³¹ Penyajian data bisa dilakukan agar dapat melihat bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Dalam penyajian data yang dilakukan peneliti penyajiannya berupa teks naratif serta juga hasil dari catatan hasil wawancara dengan narasumber atau informan dari Tenun Ikat Medali Mas, dengan hal ini dapat dijadikan penarikan kesimpulan tentang fokus penelitian strategi pemasaran dan juga analisi penjualan Tenun Ikat Medali Mas.

4. Verifikasi dan Kesimpulan

Verifikasi dan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses analisa data, pada bagian ini peneliti mengemukakan kesimpulan dari berbagai data yang telah diperoleh.³² Dari kegiatan verifikasi dan kesimpulan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang telah dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan serta perbedaan. Proses penarikan kesimpulan dengan membandingkan kesesuaian subyek penelitian terhadap makna yang ada di dalamnya dengan konsep dasar dari penelitian.

³¹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman : Literasi Media Publishing), 2015, hal. 101.

³² Ibid, hal. 102.

G. Keabsahan Data

Menurut Moeleng kriteria keabsahan data ada empat macam yaitu :³³

- a. Kepercayaan (*Kredibility*)
- b. Keteralihan (*Tranfelability*)
- c. Kebergantungan (*Dependability*)
- d. Kepastian (*Konfirmability*)

Dalam penelitian ini untuk menggunakan pengecekan keabsahan data peneliti akan menggunakan teknik keabsahan data triangulasi. Menurut moeloeng metode triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data serta memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu, untuk pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Teknik ini digunakan peneliti untuk menghilangkan berbagai perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks studi ketika mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan juga hubungan dari beberapa pandangan. Peneliti dapat melakukan pengecekan kembali temuannya dengan membandingkan dari berbagai sumber, metode, atau teori.

Langkah yang digunakan pada teknik triangulasi ini dengan menggunakan sumber dan metode. Patton mengungkapkan bahwa “triangulasi dengan sumber yang berarti membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Dengan menggunakan teknik tersebut peneliti mampu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara,

³³ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,2010), hal. 324.

membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi dalam penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif orang dengan berbagai pendapat dan pandangan seperti rakyat biasa, orang berada, orang pemerintahan, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan”. Sedangkan menurut Patton mengemukakan “triangulasi dengan metode terdapat dua strategi, yaitu pengecekan derajat kepercayaan hasil penemuan peneliti beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama”.

H. Sistematika Penelitian

Dalam penulisan Skripsi ini masing-masing bab memiliki korelasi yang saling berhubungan sehingga akan tercapai pembahasan yang utuh. Adapun sistematika dalam pembahasan penelitian ini sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini, menguraikan pendahuluan yang mencakup konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan telaah pustaka.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini merupakan sebuah penjelasan tentang beberapa teori yang digunakan peneliti sebagai landasan dalam melakukan penelitian di Tenun Ikat Medali Mas. Meliputi strategi komunikasi persaingan bisnis di Kota Kediri.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, kehadiran peneliti, pengumpulan data, analisis data, teknik keabsahan data, tahap-tahap penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB IV : PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai paparan data dan temuan penelitian, gambaran objek penelitian dan subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat berada di lapangan.

BAB V : PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi mengenai pembahasan dari bab sebelumnya, yang diperoleh dari paparan data serta temuan penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti.